

PENGUNAAN APLIKASI SIMPATIKA SEBAGAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI MTSS NURFADILLA GOWA

Firdaus Kuddus¹, Muljono Damopolii², Mardhiah³

^{1,2,3}UIN Alauddin Makassar

Email: firdauskuddus877@gmail.com¹, muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id²,

mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id³

082292933261

Abstract

This research discusses the use of the Sympathy application as a management information system at MTs Nurfadillah Gowa. This research is a qualitative research. The instruments used in this research were observation and interview guidelines. The data collection method used in this research is the method of observation and interviews conducted with research subjects. This research aims to examine the use of SIMPATIKA as an information system in schools. Apart from that, this research will also discuss various obstacles faced by schools in using the SIMPATIKA application. The results of this research are that SIMPATIKA has had a significant positive impact on the management information system at MtsNurfadillah Gowa. Even though there are several obstacles in using the Sympathyaka application, the benefits obtained are much greater. Overcoming these challenges requires a comprehensive approach, including the provision of adequate training, ongoing technical support, effective change management, and ongoing competency development programs.

Article History

Submitted: 16 Juni 2024

Accepted: 21 Juni 2024

Published: 22 Juni 2024

Key Words

Education, SIMPATIKA, and Management

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penggunaan aplikasi simpatika sebagai sistem informasi manajemen Di MTs Nurfadillah Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan SIMPATIKA sebagai sistem informasi di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas berbagai hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam penggunaan aplikasi SIMPATIKA. Hasil dari penelitian ini ialah SIMPATIKA telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap sistem informasi manajemen di MtsNurfadillah Gowa. Meskipun ada beberapa hambatan dalam penggunaan aplikasi simpatika, namun manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Untuk mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk penyediaan pelatihan yang memadai, dukungan teknis yang berkelanjutan, manajemen perubahan yang efektif, serta program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

Sejarah Artikel

Submitted: 16 Juni 2024

Accepted: 21 Juni 2024

Published: 22 Juni 2024

Kata Kunci

Pendidikan, SIMPATIKA, dan Manajemen

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. (Madrasah et al., 2019).

Dalam bidang layanan pendidikan perkembangan system informasi manajemen telah satu langkah lebih maju. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA)

hadir sebagai sistem online pengendalian dan untuk mengelola seluruh kepentingan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), utamanya untuk mengelola tunjangan profesi guru. SIMPATIKA merupakan aplikasi milik Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Kementerian agama (Kemenag) untuk mengelola seluruh kepentingan PTK. Pertama kali dirilis pada tanggal 20 Mei 2013 dengan nama Padamu Negeri milik Kemendikbud, kemudian dikembangkan oleh Kemenag dan pada tanggal 17 Agustus 2015 berganti nama menjadi SIMPATIKA. Penerima maupun alokasi dana untuk TPG meningkat setiap tahunnya. (Damayanti & Rizal, 2021)

Namun, penerapan Simpatika menerangkan tentang pengalaman pengguna dari perspektif pegawai pemerintah yang ditugaskan untuk mengoperasikan simpatika dalam memberikan layanan kepada para guru sebagai pengguna akhir. Pengalaman pengguna pada layanan Simpatika akan memberikan ide tambahan dari persepsi pengguna tentang atribut spesifik dari suatu sistem. (Madrasah et al., 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan SIMPATIKA telah berhasil meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan SIMPATIKA terhadap kualitas administrasi dan pelaporan di sekolah. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana SIMPATIKA dapat membantu dalam memperbaiki proses sistem informasi pendidikan, meningkatkan akurasi data, serta efisiensi dalam pelaporan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam penggunaan aplikasi SIMPATIKA dan mencari solusi yang dapat diambil untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manfaat dan kendala penggunaan SIMPATIKA dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan, pengelola sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas sistem informasi pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data- data (Rukajat, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat untuk mengetahui bagaimana penggunaan SIMPATIKA terhadap sistem informasi manajemen di sekolah. Adapun lokasi dari penelitian ini berada di MTs Nurfadilla, Jl. Mangka Dg. Bombong Manggarupi, kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa.

Dalam hal menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana informan di pilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi dimana peneliti akan mengutarakan beberapa pertanyaan terstruktur yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti yang selanjutnya akan di tuangkan menjadi sebuah hasil penelitian yang telah di lakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN**Penggunaan SIMPATIKA sebagai sistem informasi manajemen di MTs Nurfadilla Gowa**

Sistem pengelolaan informasi manajemen pendidikan menurut Mubarak et al., 2019 merupakan program dari Kementerian Agama yang resmi terhubung melalui layanan sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan (SIMPATIKA), Kementerian Agama (kemenag) mengembangkan beragam program kerja untuk kepentingan PTK, meliputi: Digitalisasi Portofolio PTK, Bantuan/Beasiswa PTK, Tunjangan PTK, Diklat PTK, Sertifikasi PTK, Pemetaan Mutu PTK, VerVal NRG, VerVal Inpassing, NPK, Alih Tugas Tambahan, SKMT dan SKBK Online, Seleksi Sertifikasi Guru Kemenag, Registrasi UKG, eTunjangan, Tata Kelola Pengawas, ePKB (tindak lanjut hasil UKG), dan beragam program lainnya. Proses transaksi data pada Layanan SIMPATIKA akan melibatkan secara berjenjang mulai dari individu PTK, sampai dengan pimpinan.

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut).

SIMPATIKA memiliki beberapa fungsi yang signifikan dalam penggunaan system informasi manajemen di MTs Nurfadillah Gowa, seperti sosialisasi alokasi Jam pelajaran dimana SIMPATIKA digunakan untuk sosialisasi alokasi jam pelajaran kepada guru di MTs Nurfadillah. Sosialisasi ini dilakukan untuk memastikan guru memahami alokasi jam pelajaran yang ada dan tidak terjadi kekurangan jam pelajaran yang dapat merugikan baik itu siwa maupun guru itu sendiri. kemudian SIMPATIKA membantu memfasilitasi pengelolaan beban kerja guru dengan memungkinkan perhitungan JTM (Jam Tugas Mengajar) secara otomatis berbasis isian jadwal mengajar. Hal ini mempermudah dokumen verifikasi dan memastikan guru di MTS Nurfadillah mengajar dengan benar dan SIMPATIKA juga menggunakan teknologi cloud untuk sistem dan database yang dapat terdistribusi di beberapa lokasi data center, hal ini memungkinkan penggunaan lebih efektif dan efisien. SIMPATIKA juga memberikan hak akses layanan personal untuk pemutakhiran data secara lebih mandiri secara digital, termasuk evaluasi diri para tenaga pendidik di MTs Nurfadillah Gowa. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengelola data dengan lebih baik, sehingga aplikasi SIMPATIKA berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan beban kerja guru di MTs Nurfadillah.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan SIMPATIKA adalah memungkinkan penggunaan aplikasi satu kali per semester, memudahkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengisi data biodata yang mencakup data pribadi, keluarga, riwayat kepegawaian, dan jenjang karir. IMPATIKA juga memerlukan data yang valid untuk berbagai kebutuhan dalam sektor pendidikan, seperti data guru, siswa, dan data jam mengajar. Hal ini membantu meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan.

Simpatika membantu meningkatkan akurasi data di MTs Nurfadilla Gowa melalui berbagai mekanisme dan fitur yang memastikan bahwa data yang diinput, disimpan, dan dikelola adalah tepat dan mutakhir. Keunggulan SIMPATIKA yaitu menggunakan hak akses layanan personal untuk pemutakhiran data secara lebih mandiri secara digital, menggunakan teknologi *cloud* untuk sistem dan database sehingga data dapat disimpan dan diakses dari beberapa lokasi data center yang disediakan oleh pengguna, mengelola data terkait dengan

mutu PTK, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, pengembangan keprofesian, dan sertifikasi guru, SIMPATIKA juga menggunakan teknologi informasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan pekerjaan. Sistem SIMPATIKA menyediakan fitur untuk mengajukan tunjangan insentif bagi Guru Bukan PNS yang bertugas di Madrasah kemudian guru yang memenuhi syarat dapat mengajukan tunjangan insentif melalui akun Simpatika masing-masing, menawarkan berbagai modul dan fitur yang membantu dalam pengelolaan data dan informasi, menawarkan fitur-fitur seperti informasi naungan Kemenag Kota/Kabupaten, fitur untuk keluar dari aplikasi, fitur untuk sinkronkan data, informasi jam, tanggal, bulan, dan tahun, serta fitur untuk melakukan presensi biometrik atau manual.

Dampak lain dari penggunaan simpatika di MTs Nurfadillah gowa yaitu memungkinkan penggunaan sistem informasi yang transparan dan akuntabel, sehingga memudahkan pengawasan dan evaluasi pembayaran tunjangan profesi guru di MTs Nurfadillah, Sistem Simpatika dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan informasi di MTs Nurfadillah gowa sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola data dan dengan menggunakan Simpatika MTs Nurfadillah Gowa dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memantau dan mengelola data yang lebih baik, sehingga memungkinkan pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebelum adanya sistem ini, pembuatan laporan sering kali memerlukan waktu yang cukup lama karena harus mengumpulkan dan mengolah data secara manual.

Secara keseluruhan penggunaan SIMPATIKA di sekolah sebagai sistem informasi manajemen memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kualitas pendidik maupun tenaga kependidikan dan pelaporan di MTs Nurfadillah Gowa, dimana dimana Simpatika mengotomatisasi banyak tugas administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pengelolaan data guru, jadwal mengajar, dan penilaian. Hal ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas tersebut dan memungkinkan staf sekolah fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis. Dengan otomatisasi, risiko kesalahan manusia seperti salah ketik atau kesalahan perhitungan berkurang drastis. Data yang diinput dan diproses melalui sistem lebih konsisten dan akurat. SIMPATIKA menyediakan mekanisme validasi data yang memastikan bahwa data yang diinput adalah benar dan lengkap. Sistem validasi otomatis membantu mencegah kesalahan data sejak awal. Selain itu, SIMPATIKA dapat menghasilkan laporan otomatis dengan cepat dan akurat. Laporan ini dapat mencakup berbagai aspek seperti kehadiran, kinerja akademik, dan keuangan, yang membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan.

Dampak positif ini menunjukkan bahwa SIMPATIKA merupakan aplikasi sistem informasi yang sangat efektif dalam mendukung pengelolaan sekolah yang lebih baik, terorganisir, dan responsif terhadap kebutuhan semua pemangku kepentingan. Penggunaan SIMPATIKA tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal efisiensi administrasi dan akurasi data, tetapi juga membawa dampak positif jangka panjang bagi pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Dengan data yang lebih akurat dan mudah diakses, pihak sekolah dan pembuat kebijakan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Misalnya, analisis data guru dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan khusus, merencanakan program peningkatan kualitas pendidikan, dan memonitor kinerja guru serta staf lebih efektif. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan data juga dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah dan membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat.

Hambatan yang di alami dalam penggunaan aplikasi SIMPATIKA sebagai sistem

informasi manajemen di MTs Nurfadillah Gowa

Penggunaan aplikasi SIMPATIKA di MTs Nurfadillah Gowa tidak selamanya beroperasi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan sehingga aplikasi SIMPATIKA mengalami hambatan, diantaranya sering mengalami gangguan, misalnya jika server pusat sedang terjadi pemutakhiran sistem atau maintenance itu yang menghambat pelaksanaan input data yang terkadang diberikan tenggat waktu yang tidak terlalu lama sehingga operator madrasah memerlukan kerja ekstra sehingga sampai harus bekerja siang dan malam dan adanya gangguan penggunaan aplikasi SIMPATIKA bukan hanya pada sistem didalamnya. Akan tetapi, juga terdapat masalah pada PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Hal ini dikarenakan, tidak seluruh PTK memahami SIMPATIKA khususnya guru yang telah lanjut usia. Sehingga terkadang menyulitkan operator Madrasah dalam menginput data dan pengelolaan akun pendidik

Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi informasi menjadi tantangan utama dalam penggunaan SIMPATIKA di MTs Nurfadillah Gowa. Tantangan ini dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi sistem secara keseluruhan. Hal ini di tandai dengan kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga pendidik dan kependidikan khususnya yang menangani aplikasi SIMPATIKA, program pelatihan yang disediakan tidak cukup komprehensif atau tidak diadakan secara berkala. Pelatihan yang tidak memadai ini menyebabkan guru-guru merasa kurang percaya diri dan tidak mampu memanfaatkan semua fitur SIMPATIKA secara optimal. Untuk itu, pendampingan dan bimbingan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa tenaga pendidik tetap kompeten dalam menggunakan SIMPATIKA. Tanpa pendampingan yang berkelanjutan, keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan awal dapat berkurang seiring waktu.

Selain Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil, koneksi internet yang lambat atau tidak stabil adalah masalah umum di banyak daerah. Akses internet yang tidak memadai dapat mengganggu akses *real-time* ke SIMPATIKA dan menghambat proses administrasi sekolah. SIMPATIKA membutuhkan koneksi internet yang bagus untuk memastikan akses *real-time* ke data dan informasi yang tersimpan dalam sistem. Koneksi internet yang sering terputus atau tidak stabil dapat mengganggu proses akses data secara *real-time*. Ketidakstabilan ini dapat menyebabkan masalah seperti gagal menyimpan data, kesalahan dalam pengiriman informasi, dan ketidakmampuan untuk mengakses sistem pada saat yang kritis.

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi SIMPATIKA sebagai sistem informasi manajemen di MTs Nurfadillah Gowa memberikan dampak positif yang signifikan. Meskipun terdapat beberapa hambatan dalam penggunaan aplikasi SIMPATIKA, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Dampak positif SIMPATIKA termasuk efisiensi administrasi, akurasi data, peningkatan transparansi, akuntabilitas sekolah, dan kemampuan membuat keputusan berbasis data yang lebih tepat. Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, diperlukan pendekatan komprehensif seperti penyediaan pelatihan yang memadai, dukungan teknis yang berkelanjutan, manajemen perubahan yang efektif, serta program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi informasi menjadi tantangan utama, sehingga pendampingan dan bimbingan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan kompetensi dalam menggunakan SIMPATIKA tetap terjaga.

Dengan demikian, penggunaan SIMPATIKA di MTs Nurfadillah Gowa telah membawa manfaat yang signifikan dalam pengelolaan informasi manajemen sekolah, namun perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan yang muncul guna memaksimalkan potensi aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Madrasah, P., Di, I., & Makassar, K. (2019). Jurnal A ndi Djemma | Jurnal Pendidikan
Jurnal A ndi Djemma | Jurnal Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 3, 98–115.
- Mubarak, M., Kadir, A., & Warjio, W. (2019). Implementasi Sistem Informasi dan
Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pembayaran Tunjangan Profesi
Guru Madrasah. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 109–
119. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v1i2.28>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.